

PERAN PKN TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER PESERTA DIDIK KELAS III SDN BATUCEPER 1 KOTA TANGERANG

Tiarma Sintya Silaban¹, Arry Patriasurya Azhar², Asep Taufiqurrahman³
^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar,
Universitas Muhammadiyah Tangerang
silabantiarma38@gmail.com, Arry.azhar@gmail.com, Aseptaufiq01@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the character of the discipline of class III students in PKN subjects at Batuceper 1 Elementary School, Tangerang City. This type of research is descriptive qualitative. The subject of this research is the class III teacher and class III students. This research was conducted at Batuceper 1 Elementary School in May 2023. The data collection techniques used were observation, interviews and documentation. Citizenship education has a very important role in character building to become a better person for the nation and state. Citizenship education must continue to exist in schools because if not, it will have an impact on character building in children, especially for the millennial generation who will become the nation's successors in the future. The results of the study show that the character of student discipline in PKN learning is still lacking, there are still students who are not disciplined in time and are not disciplined in actions.

Keywords: The role of PKN, Character building, Student discipline

ABSTRAK

Peneliti ini bertujuan untuk mengetahui Karakter kedisiplinan siswa kelas III Pada Mata Pelajaran PKN di SDN Batuceper 1 Kota Tangerang. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. subjektif penelitian ini adalah guru kelas III dan siswa kelas III. Penelitian ini dilakukan di SDN Batuceper 1 pada bulan mei 2023. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam pendidikan kewarganegaraan mempunyai peran yang sangat penting dalam pembentukan karakter untuk menjadi pribadi yang lebih baik untuk bangsa dan negara. Pendidikan kewarganegaraan haruslah terus ada di sekolah karena jika tidak maka akan berdampak pada pembentukan karakter pada anak terutama untuk generasi milenial yang menjadi penerus bangsa di masa yang akan mendatang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakter kedisiplinan siswa pada pembelajaran PKN yaitu masih kurang, masih ada siswa yang tidak disiplin dalam waktu dan tidak disiplin dalam perbuatan.

Kata Kunci: peran PKN, Pendidikan karakter, Kedisiplinan siswa

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kualitas manusia dan suatu bangsa.

Pemerintah selalu memperbaharui kurikulum dengan tujuan untuk memperbaiki kualitas pendidikan dan pembelajaran di Indonesia. Perbaikan

kemampuan siswa dilakukan dengan meningkatkan kuantitas dan kualitas guru, penyiapan bahan ajar, dan mengembangkan pemanfaatan lembar kerja siswa.

Undang-undang Sisdiknas No. 20 Tahun 2023 tentang pendidikan : pendidikan adalah usaha agar sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi di dalam diri untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Pendidikan Kewarganegaraan membantu peserta didik untuk membentuk pola pikir dan pola sikap sebagai seorang warga Negara yang mencerminkan atau selaras dengan nilai-nilai kemanusiaan. Termasuk dalam pembentukan watak atau karakter, karena pendidikan kewarganegaraan mencakup nilai-nilai hidup yang khas dari masyarakat sekitarnya.

Menurut Aqib pendidikan karakter bisa diartikan sebagai sebuah bantuan sosial agar individu dapat bertumbuh dalam menghayati

kebebasannya dalam hidup bersama dengan orang lain dalam dunia.

Pendidikan karakter menurut Rosidatun (2018) adalah hal yang merupakan positif yang dilakukan oleh guru dan berpengaruh pada karakter peserta didik yang diajarnya. Yang merupakan hal positif adalah kepedulian, kejujuran, kerajinan, keuletan, tanggung jawab, dan menghargai sesama.

Menurut Ali (2018) Pendidikan Karakter adalah kegiatan yang dilakukan oleh guru secara sadar dan terencana untuk memfasilitasi dan membantu peserta didik untuk mengetahui hal-hal yang baik dan luhur, memiliki potensi intelektual, memiliki kemauan yang keras untuk memperjuangkan kebaikan dan dapat mengambail keputusan yang tetap.

Karakter hakikatnya merupakan sesuatu yang dapat dipandang sebagai kumpulan dari kebiasaan yang dapat dirasakan, karena karakter tidak hanya sekedar perilaku dan pemahaman melainkan juga suatu yang sudah menjadi kebiasaan dalam diri seseorang, dan sudah pasti diterapkan di kehidupan sehari-hari (Sari, 2017).

Menurut Samrin karakter merupakan nilai-nilai perilaku

manusia yang universal meliputi seluruh aktivitas manusia, baik dalam rangka berhubungan dengan Tuhan, dengan dirinya, dengan sesama manusia, maupun dengan lingkungan, yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan.

Menurut Samani & Hariyanto fajar bahwa karakter dapat dimaknai dengan nilai dasar yang membangun pribadi seseorang, terbentuk baik karena pengaruh hereditas maupun pengaruh lingkungan, yang membedakannya dengan orang lain, serta diwujudkan dengan sikap dan perilakunya dalam kehidupan sehari-hari.

Pendidikan kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang memiliki peran yang cukup penting, pendidikan terlebih pada sekolah dasar, dalam pembelajarannya pendidikan kewarganegaraan terdapat beberapa nilai-nilai dan budi pekerti yang dapat membentuk karakter dan juga kepribadian siswa sekolah dasar. Karakter dan moral siswa dapat terbentuk lebih baik pada pelajaran pendidikan kewarganegaraan.

Pendidikan Kewarganegaraan (pkn) dapat dijadikan sebagai sarana

dalam pembentukan karakter peserta didik. Dengan demikian, peserta didik diharapkan memiliki kepribadian yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila sehingga tersiptalah generasi bangsa yang bermoral. Mengandung banyak sekali nilai kehidupan yang mengajarkan manusia untuk hidup bermoral dan berkarakter sesuai yang diinginkan oleh bangsa dan Negara.

Peran PKN adalah mendidik generasi penerus yang baik bagi kehidupan berbangsa dan bernegara. Karena Pendidikan kewarganegaraan bagi generasi penerus sangat penting dalam rangka menumbuhkan kesadaran bela negara dan meningkatkan rasa cinta terhadap tanah air (Muhamad, dkk, 2021).

Dengan adanya pendidikan kewarganegaraan untuk membentuk generasi penerus yang mempunyai ilmu pengetahuan, mengembangkan keahliannya, serta mengembangkan karakternya, maka tidak akan mudah terpengaruh terhadap janji-janji kajayaan yang hanya sementara, budaya-budaya asing yang datang selain dari Indonesia, dan lebih menghargai serta mempunyai rasa kebanggaan terhadap bangsa,

budaya, dan nilai-nilai yang terdapat di Indonesia.

Peran pendidikan kewarganegaraan merupakan bentuk karakter pada anak generasi milenial karena dalam pendidikan kewarganegaraan tak hanya diajarkan tentang aturan dan hukum negara tetapi pendidikan kewarganegaraan mengajarkan tentang nilai dan norma, cara bersikap di masyarakat dan juga keluarganya.

Menurut Siswanto disiplin adalah sikap yang menghormati, menghargai, patuh dan taat terhadap peraturan-peraturan yang berlaku, baik yang tertulis maupun tidak tertulis serta menerima sangsi-sangsi apalagi melanggar tugas dan wewenang yang diberikan.

Menurut Djamarah disiplin adalah tata tertib yang dapat mengatur tatanan kehidupan pribadi dan kelompok. Berkualitas atau tidak siswa sangat dipengaruhi faktor kedisiplinan, dan faktor lingkungan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SD Negeri Batuceper 1 pembentukan karakter peserta didik dengan pembelajaran Pendidikan Kewarganegarran sangat berkaitan mengenai nilai-nilai

pembentukan karakter, memperlihatkan dan melakukan nilai-nilai etika dan moral yang ada di kehidupan sehari-hari. Saat proses pembelajaran masih ada siswa yang belum fokus dan konsentrasi saat guru menerangkan materi di depan, Mengerjakan dan mengumpulkan tugas tidak tepat waktu, saat sedang belajar ada saja siswa-siswa yang sibuk mengobrol hingga bercanda sehingga berpotensi mengganggu teman lainnya.

B. Metode Penelitian

Penelitian menggunakan metode penelitian kualitatif atau pendekatan secara deskriptif yang merupakan penelitian dengan hasil data yang berupa uraian mengenai masalah yang dibahas dengan memberikan beberapa gambaran yang terjadi pada kehidupan sehari-hari. (Miranti et al., 2021)

metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada pendekatan penelitian ilmu sosial yang menggunakan paradigm alamiah, berdasarkan teori fenomenologis dan untuk meneliti masalah sosial dalam suatu kawasan dari segi latar dan

pandangan obyek yang diteliti secara holistic (Zuchri, 2021).

Menurut J. Moleong (2016) mendeskripsikan penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantifikasi lainnya

Penelitian ini dilakukan di SDN batuceper 1 yang berlokasi di Jl Pembangunan 1 RT. 03 RW. 0, Kelurahan Batujaya Kecamatan Batuceper, Kota Tangerang. 7 orang siswa kelas III dan satu wali kelas dijadikan sebagai sumber data penelitian. Dalam penelitian ini digunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk mengumpulkan data.

Pedoman observasi, pedoman wawancara, pedoman dokumentasi yaitu instrument yang akan dijadikan untuk pengumpulan data. memberikan tes wawancara sebagai instrument pengumpulan data. peristiwa diamati dengan observasi dan dilakukan dokumentasi, untuk mengetahui lebih mendalam tentang subjek penelitian wawancara yang dilakukan.

Metode observasi yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui keadaan SDN

BATUCEPER 1, karakter disiplin waktu dan disiplin perbuatan yang dilakukan di kelas III, aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran, nilai-nilai dalam pembelajaran Pkn, dan sarana prasarana yang ada di kelas.

Menurut Nasution (1998) menyatakan : dalam penelitian kualitatif, tidak ada pilihan lain dari pada menjadikan manusia sebagai instrument penelitian utama.

Penelitian ini dilakukan dari bulan September 2022 melakukan pra penelitian (observasi awal) ke SDN Batuceper 1 dan melakukan wawancara dengan guru dan 7 siswa kelas III. Lalu pada bulan Mei 2023 sampai bulan Juli 2023 peneliti melakukan penelitian atau proses pengambilan data, peneliti melakukan wawancara dan memberikan tes wawancara terhadap guru dan siswa kelas III SDN Batuceper 1. Setelah itu semua data sudah terkumpul peneliti mulai menyusun laporan untuk penyajian data dan menarik kesimpulan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pendidikan merupakan suatu upaya yang memberikan upaya menjadikan peserta didik mempunyai karakter yang baik, dalam

pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan menekankan dan mengajarkan pentingnya karakter dalam kehidupan sehari-hari, dan memberikan pemahaman mengenai karakter apa saja yang harus dimiliki oleh peserta didik yaitu mempunyai moral dan sikap yang baik dalam lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Pilar yang sering digunakan adalah memanusiakan manusia, bersikap sopan santun, jujur, adil, toleransi, saling menghargai antara sesama.

Dalam membangun karakter pada anak di sekolah dapat dilakukan dari hal kecil terlebih dahulu seperti, diajarkan tanggung jawab dalam mengerjakan tugas, belajar menaati peraturan sekolah yang ada, dan membangun sikap disiplin pada anak, dalam membangun karakter anak itu dapat dilakukan melalui salah satu mata pelajaran yaitu Pendidikan Kewarganegaraan (PKN).

Terlihat pada saat proses belajar mengajar terlihat guru memberikan cerminan tentang karakter disiplin yaitu dengan sikap menaati peraturan, tata tertib, berpakaian rapi, tepat waktu, dengan mencerminkan seperti itu peserta didik dapat menanamkan katarakter

disiplin yang setiap hari diberitahukan oleh guru, dengan begitu peserta didik dapat membiasakan karakter kedisiplinan tersebut di kemudian hari.

Berdasarkan hasil obsevasi yang dilakukan oleh peneliti bahwa pendidikan karakter sudah diterapkan sejak awal kegiatan pembelajaran, dengan membiasakan siswa menyalami guru saat masuk kelas, memberikan senyuman, salam, sapa dan tidak lupa untuk berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan pembelajaran, meningkatkan disiplin dengan melakukan pembiasaan dengan hal-hal yang telah diajarkan oleh guru.

Berdasarkan hasil observasi terkait dengan pendidikan karakter, bahwa sikap siswa sangat beragam yang artinya tidak semua sama akan tetapi lebih banyak siswa yang menjunjung nilai-nilai karakter yang baik, seperti ada yang jujur, sopan, selalu bertanya dan ada juga yang tidak mau bertanya. Rata-rata siswa sangat senang saat belajar berlangsung tetapi masih ada siswa yang kurang memahami pendidikan karakter saat kegiatan proses belajar berlangsung.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di kls III B dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan guru telah menciptakan pembelajaran yang interaktif dan dialogis dan menerapkan beberapa metode. Guru menciptakan suasana belajar yang membuat peserta didik berkopetensi sehat melalui berbagai penugasan, pendidikan karakter dalam pembelajaran Pkn terlihat dari mulai pembelajaran hingga kegiatan penutup.

Hasil observasi menunjukkan bahwa pada pembelajaran PKN guru telah mengintegrasikan nilai karakter disiplin. Guru menciptakan pembelajaran yang interaktif dengan menerapkan beberapa metode pembelajaran dan menciptakan suasana belajar yang dapat membuat peserta didik berkopetensi dan juga metode pembelajaran yang bervariasi. Peran Pendidikan Kewarganegaraan dalam Pembentukan Karakter sudah terlihat dari mulai pembelajaran hingga kegiatan penutup dimana guru selalu mengajarkan peserta didik untuk menjadi pelajar yang baik, berakhlak mulia, cerdas, dan bertanggung jawab.

Berdasarkan hasil pengamatan observasi masih ada siswa yang kurang disiplin dalam berkarakter terbukti dari malas mengerjakan tugas, susah memahami materi yang sudah diajarkan, dan menjalankan piket tidak tepat. Dan dari hasil pengamatan peneliti sangat memahami setiap siswa dimana setiap siswa itu mempunyai kelebihan dan kekurangan dalam proses pembelajaran, sebagian ada siswa yang tidak percaya diri dalam mengerjakan tugasnya dan masih ada yang kurang tepat waktu dalam pengumpulan tugasnya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan wali kelas III B mengenai Peran PKN dalam pembentukan karakter Peran PKN sangat penting karena dengan mengetahui Nilai-Nilai Sila Pancasila dan siswa bisa menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Pkn juga menciptakan generasi yang berkarakter dan yang memiliki rasa nasionalisme yang tinggi.

Pendidikan Kewarganegaraan tidak hanya hanya mempelajari pelajaran umum seperti dalam hal yang berkaitan dengan politik, sejarah akan tetapi terdapat penguatan pembentukan karakter

yang berbudi pekerti yang baik dan demokratis.

Dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan tidak hanya mempelajari materi umum saja akan tetapi pembentukan karakter sangat bersinergi dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan mulai dari kebiasaan siswa untuk selalu bersikap jujur, toleransi, saling menghargai, dan nilai-nilai karakter yang ada pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.

pendidikan karakter merupakan suatu sistem yang bertujuan membentuk dan menanamkan nilai-nilai karakter yang baik terhadap siswa. motivasi yang terbentuk karena pengaruh lingkungan dan kepribadian yang berbeda dengan orang lain dan bahkan tidak sama. pendidikan kewarganegaraan adalah pendidikan yang memfokuskan pada pembentukan diri untuk mampu menjadi warga Negara yang cerdas dan terampil. Mata pelajaran PKN yang ada ada di dalam sistem pendidikan di Indonesia menekankan kepada pembentukan individu agar menjadi warga negara yang memiliki nilai-nilai yang ada dalam pancasila.

Upaya yang harus dilakukan pelajar dalam membentuk karakter disiplin adalah melalui penanaman dan pemberian nilai-nilai karakter terutama dimulai dari diri sendiri seperti jujur dan disiplin. Cara yang digunakan agar disiplin dalam waktu dan perbuatan adalah membuat jadwal pembelajaran secara tersusun dan buatlah pembelajaran menjadi menyenangkan.

Pendidikan Kewarganegaraan mengajarkan pentingnya karakter dalam kehidupan sehari-hari, pendidikan kewarganegaraan mempunyai peran untuk bekal bagi peserta didik dengan memiliki budi pekerti bernilai luhur dan kemampuan mengenai kehidupan bernegara serta supaya menjadi warga negara yang berkepribadian baik dan memiliki sifat toleransi antar sesama.

pendidikan kewarganegaraan dapat meningkatkan rasa cinta tanah air. Sikap dan tingkah laku pada nilai-nilai pancasila yang diprioritaskan dalam pendidikan kewarganegaraan. Pendidikan kewarganegaraan di upayakan untuk meningkatkan mutu, melalui pendidikan kewarganegaraan sangat penting perannya dalam membangun karakter bangsa, karena generasi muda berkarakter pancasila

tampaknya sudah mulai terlindas oleh perkembangan jaman, jika dibiarkan maka bangsa sudah tidak tangguh dan berkarakter.

Pendidikan di sekolah dasar diibaratkan sebuah pondasi yang harus dibangun dengan kokoh yang dapat menjadi penopang atau landasan bagi setiap anak seiringnya dalam masa pertumbuhannya. Membekali ilmu agar dapat menanamkan karakter kepada peserta didik akan menambah keyakinan dan motivasi masyarakat untuk bersemangat ikut serta membantu memajukan pendidikan di negara Indonesia.

Pendidikan karakter akan terbangun dari kedisiplinan sehingga akan terbentuk pribadi yang kuat, tangguh, kukuh, dan dinamis, serta bertanggung jawab terhadap kemajuan dirinya dan tugas yang diembannya. Kedisiplinan dan pendidikan karakter mampu memberikan sesuatu yang bernilai tinggi bagi siswa. Kedisiplinan dapat dijadikan untuk membangun pendidikan yang lebih berkualitas dan memberikan rasa tanggung jawab yang besardan memiliki kebaikan untuk berbuat lebih baik lagi.

Peran PKN adalah mampu meningkatkan pengetahuan tentang nilai-nilai sila pancasila dan mendidik generasi penerus yang baik bagi kehidupan berbangsa dan bernegara. pendidikan kewarganegaraan dapat meningkatkan rasa cinta tanah air. Sikap dan tingkah laku pada nilai-nilai pancasila yang diprioritaskan dalam pendidikan kewarganegaraan.

Berdasarkan hasil wawancara guru tersebut menunjukkan bahwa masih ada siswa yang kurang memperhatikan guru yang menjelaskan materi kemudian ada siswa yang kurang semangat dalam belajar sehingga mengakibatkan mereka tidak memahami materi dan masih ada yang mengumpulkan tugas tidak tepat waktu. Peneliti dapat menyimpulkan bahwa sikap disiplin terhadap peserta didik itu berbeda-beda ada anak yang memiliki disiplin sedang dan ada anak yang memiliki disiplin tinggi.

Berdasarkan hasil temuan yang peneliti lakukan saat meneliti kelas III B SDN Batuceper 1 Kota Tangerang, peneliti mengamati bahwa siswa melaksanakan proses pembelajaran PKN berjalan seperti biasa, dimana saat guru memberikan materi guru sangat tegas dalam menjelaskan

materi satu persatu dengan sejelasa mungkin agar peserta didik dapat mengerti dan siswa dapat dengan tenang mendengarkan materi yang dijelaskan tetapi ada sebagian siswa yang memperhatikan dan sebagian tidak memperhatikan atau tidak fokus.

Melalui pendidikan kewarganegaraan para generasi penerus bangsa diharapkan mampu memahami, menganalisis dan bertanggung jawab dalam masalah-masalah yang ada di masyarakat, bangsa, dan negara.

Pendidikan merupakan upaya yang dilakukan oleh guru dalam memberikan pengetahuan supaya menjadi peserta didik yang mempunyai karakter yang baik, pendidikan karakter hakikatnya untuk menanamkan nilai-nilai karakter yang berbudi pekerti baik kepada peserta didik dalam melakukan aktifitas kehidupan sehari-harinya.

Dalam pelaksanaan pembelajaran PKN di kelas III B bahwa tingkat kedisiplinan belajar pada mata pelajaran PKN kelas III B di SDN Batuceper 1 masih kurang, kedisiplinan merupakan faktor penentu keberhasilan pelajar, seperti disiplin waktu, disiplin perbuatan.

Disiplin waktu masih ada siswa yang tidak mengumpulkan tugas dengan alasan tidak mengerti dan ketinggalan lupa membawa, terdapat siswa yang kurang semangat ketika disuruh mengumpulkan tugas, dan kurang semangat dalam belajar pada saat guru bertanya kebanyakan diam tidak dapat menjawab.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan bahwa diperoleh pembahasan mengenai deskripsi, dalam teknik analisis penelitian menggunakan kualitatif deskriptif, maka dapat dideskripsikan pendidikan karakter dalam pembelajaran PKN sebagai berikut:

Pembelajaran PKN sangatlah penting dalam pembentukan karakter dimana dalam pendidikan kewarganegaraan menciptakan peserta didik menjadi warga yang demokratis dan berkarakter sesuai dengan nilai-nilai pancasila.

Karakter disiplin adalah sebagai sikap yang patuh terhadap peraturan yang berlaku dalam proses belajar mengajar. Hasil analisis bahwa karakter kedisiplinan siswa di kelas III B SDN Batuceper 1 dalam pembelajaran PKN masih kurang. Hal ini menunjukkan bahwa siswa kelas

III B SDN Batuceper 1 belum disiplin dalam pembelajaran PKN yaitu tentang pemahaman materi, pengumpulan tugas tugas kurang tepat waktu, dang pengerjaan tugas yang masih kurang percaya diri dan melaksanakan piket yang tidak tepat.

Dari hasil wawancara siswa menunjukkan siswa belum memahami materi yang disampaikan oleh gurunya, siswa juga tidak disiplin dalam waktu karena lupa mengumpulkan tugas dan memiliki sikap kurang semangat dalam belajar, jika anak semangat dalam belajar mereka pasti dapat mengerti pelajaran dan rajin mengumpulkan tugas yang diberikan guru nya.

Disiplin merupakan sikap yang dimiliki oleh seseorang dan mencerminkan rasa ketaatan dan kepatuhan yang didukung dari kesadaran masing-masing dalam mengerjakan tugas dan kewajiban. Disiplin sebagai proses belajar yang bersangkutan paut dengan pertumbuhan dan perkembangan seseorang.

Membentuk kepribadian itu tidak hanya di masa sekolah saja melainkan sepanjang hidupnya. Apabila guru SD ini mengajarkannya dengan asal-asalan maka akan

menjadi bahaya kelak pada dewasanya. Dan guru SD dalam penyampaian materi ini harus bisa menginspirasi muridnya agar pembelajaran dapat diterima dengan baik, dan murid mengerti mana tindakan yang dianggapnya baik mana yang tidak baik.

Dari hasil wawancara siswa menunjukkan siswa belum memahami materi yang disampaikan oleh gurunya, siswa juga tidak disiplin dalam waktu karena lupa mengumpulkan tugas dan memiliki sikap kurang semangat dalam belajar, jika anak semangat dalam belajar mereka pasti dapat mengerti pelajaran dan rajin mengumpulkan tugas yang diberikan guru nya.

Maka berdasarkan pembahasan di atas peneliti menyimpulkan bahwa Peran PKN dalam pembentukan karakter peserta didik di SDN Batuceper 1 di kelas III B terutama tentang karakter kedisiplinan belajar siswa masih kurang memperhatikan guru dalam proses pembelajaran, dan kurang memahami pelajaran, pelaksanaan piket kelas kurang tepat waktu, pengumpulan tugas yang kurang tepat waktu dan saat pengerjaan tugas yang masih kurang percaya diri.

D. Kesimpulan

Pada pembelajaran PKN dalam berkarakter masih kurang terutama dalam karakter berdisiplin di kelas III B yang disebabkan kurangnya memahami proses pembelajaran yang sudah diajarkan oleh guru pada guru bertanya hanya diam dan tidak dapat menjawab, siswa juga tidak tepat waktu dalam pengumpulan tugas dengan alasan tidak mengerti atau susah, dan terdapat siswa yang kurang semangat dalam mengerjakan tugas dan masih sebagian siswa yang kurang percaya diri dalam pengumpulan tugas.

Dalam tingkat kedisiplinan terdapat siswa yang memiliki tingkat kedisiplinan tinggi dan rendah, dimana tingkat kedisiplinan tinggi selalu memperoleh nilai yang baik, sedangkan siswa yang tingkat kedisiplinannya rendah mendapatkan nilai kurang.

DAFTAR PUSTAKA

- Alvira, O. S., Dinie, A. D., & Yayang, F. F. (2021). *Peran Pendidikan Kewarganegaraan dalam Membentuk Pribadi yang Berkarakter pada Anak Sekolah Dasar*. Jurnal Basicedu Vol 5 No 6 Tahun 2021, p-ISSN 2580-3735 e-ISSN 2580-1147.
- Ayu, M., Deden, F. F., & Ayu, W. (2019). *Pendidikan Karakter untuk Generasi Muda Indonesia Berkemajuan*. Prosiding Seminar Nasional.
- Bambang, S. A., & Rusdiana. (2019). *Manajemen Pendidikan Karakter*. Bandung. CV Pustaka Setia.
- Maulana Arif Ramayanto. (2018). *Analisis Peran Guru PKN dalam Membentuk Karakter Siswa Di MI AL-HIDAYAH LESTARI*. Universitas Islam Negeri (UIN).
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2014.
- Muhamad, F.N., & Dinie, A.D. (2021). *Pendidikan Kewarganegaraan dalam Kehidupan Berbangsa dan Benegara*. Vol.2,No.02, (2021), pp.105-115.
- Nur Agus Salim, et al. (2022). *Dasar-dasar Pendidikan Karakter*. Yayasan Kita Menulis. ISBN: 978-623-342-551-3.
- Ottey, Z. A., Wurjinem & Sri, K. K. (2020). *Analisis Nilai-nilai Karakter dalam Buku Cerita Rakyat Sang Piatu Menjadi Raja Dari Daerah Bengkulu*. Vol.3. No. 2. p-ISSN 1693-8577 e-ISSN 2599-0691.
- Rosidatun. (2018). *Model Implementasi Pendidikan Karakter*, Ceremedia Communication.

Safitri, A. O., Dewi, D. A., Pendidikan, U., & Kampus, I. (2021). Universitas Muhammadiyah Enrekang. 3, 88-94.

Sari, A. (2017). *Implementasi Pendidikan Karakter Di Sekolah Melalui Kegiatan Pembiasaan Dan Keteladanan*. Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan. 3(02), 249.

Witarsa & Rahmat, Ruhyana. (2021). *Pendidikan Karakter*. Bandung. Penerbit Yrama Widya.

Yuga, F. N., & Dinie, A. D. (2021). *Peran Pendidikan Kewarganegaraan dalam Pembentukan Karakter pada Anak Generasi Milenial*. Vol. 6 No. 1. ISSN: 2540-8038.

Zaqiatul Fadillah Syam. (2020). *Peranan Guru Kelas dalam Meningkatkan Kedisiplinan*. Universitas Islam Negeri (UIN).

Zuchri Abdussamad. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Makasar. CV Syakir Media Press.